

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 20 Februari 2026

Nurul Hikmah Aulia¹, Sitti Musafirah Arif², Ummu Kalzum Malik³, Ainun Jariah⁴,
¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Makassar Angkatan 2022/ email naulia011@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,
⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**EFEKTIVITAS EDUKASI AUDIOVISUAL (VIDEO EDUKASI)
TERHADAP PENGETAHUAN KONTAK SERUMAH DAN STIGMA
TERHADAP PENDERITA KUSTA**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kusta masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang disertai stigma terhadap penderitanya. Kurangnya pengetahuan pada kontak serumah berperan dalam terbentuknya stigma dan sikap diskriminatif. Edukasi berbasis audiovisual diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta menurunkan stigma secara lebih efektif. **Tujuan :** Menganalisis efektivitas edukasi audiovisual (video edukasi) terhadap tingkat pengetahuan dan stigma kontak serumah penderita kusta. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan pada September–Desember 2025 di wilayah kerja Puskesmas Jongaya, Kota Makassar. Sampel berjumlah 75 responden yang merupakan kontak serumah penderita kusta, dipilih dengan teknik purposive sampling. Pengetahuan dan stigma diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon. **Sampel :** Seluruh kontak serumah pasien dan mantan penderita kusta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (80%) dan berusia 46–59 tahun (33,3%). Tingkat pengetahuan kategori baik meningkat dari 42,7% pada pretest menjadi 77,3% pada posttest. Tingkat stigma juga mengalami perbaikan setelah pemberian edukasi audiovisual. Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan dan stigma sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$). **Kesimpulan :** Edukasi audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan stigma pada kontak serumah penderita kusta. Metode ini berpotensi digunakan sebagai strategi edukasi kesehatan dalam program pengendalian kusta.

Kata Kunci: Kusta, Edukasi Audiovisual, Pengetahuan, Stigma, Kontak Serumah

Korespondensi penulis: naulia011@med.unismuh.ac.id

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Thesis, February 20th 2026

Nurul Hikmah Aulia¹, Sitti Musafirah Arif², Ummu Kalzum Malik³, Ainun Jariah⁴,
¹Student of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah
Makassar batch 2022/ email naulia011@med.unismuh.ac.id ²Lecturer of the
Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar,
³Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas
Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Al- Islam Kemuhammadiyahan
Departement at the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas
Muhammadiyah Makassar

**THE EFFECTIVENESS OF AUDIOVISUAL EDUCATION (VIDEO
EDUCATION) TOWARDS HOME CONTACT KNOWLEDGE AND
STIGMA AGAINST LEPROSY PATIENTS**

ABSTRACT

Background : Leprosy remains a public health problem accompanied by persistent stigma that affects patients and their household contacts. Limited knowledge among home contacts contributes to negative perceptions and discriminatory attitudes. Audiovisual education is expected to improve knowledge and reduce stigma more effectively than conventional methods. **Objective :** To analyze the effectiveness of audiovisual (video-based) education on knowledge and stigma among household contacts of leprosy patients. **Methods :** This study employed a quantitative quasi-experimental design with one-group pretest–posttest approach. The study was conducted from September to December 2025 in the working area of Puskesmas Jongaya, Makassar. A total of 75 household contacts of leprosy patients were recruited using purposive sampling. Knowledge and stigma were measured using validated questionnaires before and after the intervention. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses, including Wilcoxon test. **Sample :** All household contacts of patients and former leprosy patients who meet the inclusion and exclusion criteria. **Results:** The majority of respondents were female (80%) and aged 46–59 years (33.3%). Knowledge levels improved from pretest to posttest, with the proportion of good knowledge increasing from 42.7% to 77.3%. Stigma levels also showed improvement after audiovisual education. Statistical analysis demonstrated a significant difference in knowledge and stigma scores before and after the intervention ($p < 0.05$). **Conclusion :** Audiovisual education is effective in increasing knowledge and reducing stigma among household contacts of leprosy patients. This method can be considered as an alternative health education strategy in leprosy control programs.

Keywords: Leprosy, Audiovisual Education, Knowledge, Stigma, Household Contact

Correspondence author: naulia011@med.unismuh.ac.id